

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan perwujudan dari pengabdian dan peranan serta wajib pajak untuk secara langsung dan sama-sama ikut melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas pelaksanaan pemungutan pajak sebagai cermin kewajiban masyarakat itu sendiri. Pemerintah dalam hal ini aparat perpajakan sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Pajak adalah iuran wajib pada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H 1990:5).

Pada pasal 23 ayat 2 dari Undang-undang Dasar 1945 mengatakan "segala Pajak untuk keperluan negara berdasarkan Undang-Undang". Ini berarti bahwa dinegara kita sesuatu pungutan Pajak harus berdasarkan Undang-Undang, yang lebih lanjut berarti harus mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Tarif pajak pada prinsipnya ditentukan oleh undang-undang perpajakan yang berlaku.

Menurut (Siti Resmi, 2012:6) Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang dibebankan secara langsung kepada individu atau rumah tangga

sebagai Wajib Pajak dan kewajiban membayarnya tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan jika terdapat suatu peristiwa atau transaksi, yang kewajiban membayarnya dapat dialihkan kepada pihak lain yang dianggap sebagai pihak akhir yang terkena pembebanan pajak tersebut. Pajak Pertambahan Nilai merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi didalam negeri, baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Secara umum PPN merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah merupakan elemen utama yang digunakan sebagai dasar penghitungan PPN. Pertambahan nilai itu sendiri timbul karena digunakannya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen.

Undang-Undang yang mengatur tentang dasar pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah Undang-Undang Nomer 42 Tahun 2009 beserta peraturan pelaksanaannya yang terbaru. Dalam penerapannya, badan atau perorangan yang membayar pajak ini tidak diwajibkan untuk menyetorkan langsung ke kas negara, melainkan lewat pihak yang memotong PPN. Pengusaha yang melakukan penyerahan barang dan/jasa yang dikenakan pajak adalah Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pengusaha tersebut diwajibkan untuk melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP.

PT.Perkebunan Nusantara VI atau PTPN VI adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan yang kemudian mengelolah hasil perkebunan tersebut seperti hasil perkebunan Minyak sawit, Inti sawit, Teh, dan Kopi. Di PTPN VI sendiri terdapat tempat bagian untuk memproduksi teh kemasan yaitu SBUTK atau Sub Bagian Unit Teh Kemasan yang menghasilkan produk teh kemasan yaitu teh kayu aro, setelah diproduksi Teh kayu Aro sendiri dapat langsung di pasarkan di SBUTK secara retail dan sudah tersedia untuk dipasarkan di Toko-toko, Minimarket, bahkan Supermarket di wilayah Jambi. Penjualan Teh Kayu Aro sendiri di kenakan PPN sebesar 10% untuk setiap penyerahan barangnya.

Setelah melakukan observasi di Sub Bagian Unit Teh Kemasan (SBUTK) penerapan PPN kebanyakan dilakukan secara digunggung dikarenakan pemasaran Produk Teh Kayu Aro Kebanyakan dilakukan secara retail atau eceran sehingga tidak diisi dengan nama atau identitas pembeli dan tanda tangan penjual, oleh karena itu PKP menggunakan faktur pajak digunggung sebagai nota penjualan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pajak pertambahan nilai yang dituangkan dalam bentuk laporan dengan judul :**“PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TERHADAP PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK ATAS PENJUALAN RETAIL PRODUK TEH KAYU ARO OLEH SUB BAGIAN UNIT TEH KEMASAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VI”**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok dalam laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penyerahan Barang Kena Pajak Atas Penjualan Retail Produk Teh Kayu Aro Oleh Sub Bagian Unit Teh Kemasan (SBUTK) Pada PT.Perkebunan Nusantara VI.
2. Bagaimana prosdur penyetoran dan pelaporan PPN terutang oleh PT.Perkebunan Nusantara VI.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan Akademik yang wajib ditempuh untuk mendapatkan sebutan Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Perpajakan Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Untuk menerapkan pengetahuan dan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mengetahui bagaimana penerapan Pajak Pertambahan Nilai terhadap penyerahan Barang Kena Pajak atas Penjualan Retail Produk Teh Aro oleh Sub Bagian Unit Teh Kemasan pada PT.Perkebunan Nusantara VI.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah dikemukakan, maka penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak, antara lain :

1. Bagi penulis

- a. Penulis dapat mengetahui sampai sejauh mana aplikasi ilmu perpajakan sehingga penulis dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia perekonomian yang semakin berkembang dan memiliki tuntutan yang besar.
- b. Penulis dapat mengetahui tentang penerapan Pajak Pertambahan Nilai digunggung atas penyerahan barang kena pajak teh dan kopi kayu aro oleh Sub Bagian Unit Teh Kemasan pada PT.Perkebunan Nusantara VI.

2. Bagi rekanan pemerintah penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak rekanan pemerintah tentang penerapan Pajak Pertambahan Nilai digunggung atas penyerahan barang kena pajak produk Teh dan Kopi Kayu Aro oleh Sub Bagian Unit Teh Kemasan pada PT.Perkebunan Nusantara VI.

1.4 Jenis Data Dan Metode Penelitian

1.4.1 Jenis Data

Penulisan ini tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan buku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan penulis. Berikut

sumber data yang disajikan dalam laporan kerja, praktik ini dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek pajak yang diteliti. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian pada Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara VI. berupa wawancara/tanya jawab yang dilakukan penulis kepada Pegawai Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara VI. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2016:137).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penulis. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

1.4.2 Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan laporan. Metode-metode tersebut adalah observasi atau pengamatan

langsung, wawancara, dan studi pustaka, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pemungutan data dengan melakukan tanya jawab baik pada pihak pembimbing maupun pihak terkait dalam kegiatan magang yaitu mengajukan pertanyaan dengan para staff di Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara VI.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas didalam laporan tugas akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi isi laporan, serta Pengumpulan data dengan menggunakan metode studi pustaka dapat dilakukan dengan membaca buku literatur yang ada hubungannya dengan Laporan Tugas Akhir ini. Dengan metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis buku-buku yang terkait dengan perpajakan seperti, Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya serta buku dengan tema perpajakan.

3. Menelusuri / Mencari (Browsing/ Searching)

Proses pencarian data dari sekumpulan data yang sudah ada dengan menjelajahi dunia maya atau internet dalam mencari informasi pembuatan laporan magang.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Adapun kegiatan magang dilakukan sekitar 2 (dua) bulan yaitu mulai dari tanggal 08 Februari s.d 08 April 2021, yang bertempat di Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara VI yang beralamat di Jl.Lingkar Barat Paal X Kota Baru, Jambi Kode Pos 36128.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan magang ini penulis membagi pokok bahasan menjadi empat bab dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, ringkasan isi tiap bab laporan magang ini sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, tujuan penulisan laporan, manfaat penulisan laporan, metode penulisan laporan, metode pengumpulan data, jenis data, waktu dan lokasi magang, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan uraian teori yang mendukung pembahasan serta deskripsi mengenai data yang ditemukan selama magang, yang relevan dan berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan.

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum , sejarah Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara VI, Struktur organisasi Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara VI, data-data terkait penyerahan barang kena pajak oleh SBUTK, Prosedur pengenalan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

digunggung atas penyerahan barang kena pajak, prosedur input pajak pertambahan nilai (PPN) digunggung didalam SPT masa PPN

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pada bab sebelumnya, serta saran yang dapat penulisan ajukan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.